

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Selama ini, Kajian kajian tentang belajar kurang memerhatikan peran dan pengaruh emosi pada proses dan hasil belajar yang di capai seseorang, Tetapi sejak orang mulai memerhatikan peran otak dalam segala bentuk perilaku manusia, maka emosi mulai jadi perhatian, termasuk peranannya dalam meningkatkan hasil belajar. Emosi tidak lagi dipandang konvensional, melainkan sebagai sumber kecerdasan, kepekaan, berperan menghidupkan perkembangan dan penalaran yang baik. Bahkan saat ini di sadari bahwa untuk mencapai keberhasilan belajar, maka proses belajar yang terjadi seharusnya menyenangkan.

Jenis emosi manusia banyak dan beragam. Namun secara garis besar emosi di bedakan dalam dua bagian, Yaitu emosi yang menyenangkan atau emosi positif dan emosi yang tidak menyenangkan atau emosi negatif (Gie dalam Khodijah, 2014:139).

Menurut salovey dan Mayes (Mujib, Mudzakir dalam Khodijah, 2014:145), Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi sendiri, mengola, dan mengekspresikan emosi diri sendiri dengan tepat ,memotifasi diri sendiri, mengenali orang lain dan membina hubungan dengan orang lain.

Goleman mendefinisikan Kecerdasan emosional mencakup pengendalian diri ,semangat, dan ketekunan serta kemampuan untuk memotifasi sendiri dan bertahan

menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi, tidak melebihi –lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, untuk membaca perasaan terdalam orang lain (empati) dan berdoa, untuk memelihara hubungan deangan sebaik-baiknya ,kemampuan untuk menyelesaikan konflik serta untuk memimpin.

Sering kali kita mendengar bahwa matematika itu sulit, padahal kesulitan itu bisa dia atasi apabila di dukung dengan banyaknya latihan di rumah. Segala masalah anak yang merasa ada kesulitan terhadap penyelesaian pada pelajaran matematika dapat di atasi dengan bimbingan dan perhatian dari orang tua, sehingga anak terbimbing dalam menggunakan kecerdasan emosi untuk menyelesaikan permasalahan yang di alami dalam pelajaran.

Kecedasan Emosional akan berpengaruh pada hasil belajar siswa menurut. Dimiyati dan Mudjiono (2002: 3-5) Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang dapat di ukur seperti tertuang dalam angka rapor dll. Oleh karena itu hubungan kecerdasan emosional menjadi peran penting pada saat mengalami proses pembelajaran.

Ada suatu kaitan antara IQ dan lingkungan Tempat tinggal. Banyak orang orang yang ber IQ amat rendah pada akhirnya mendapat pekerjaan-pekerjaan kasar, dan orang-orang ber IQ tinggi cenderung menjadi menjadi pegawai bergaji besar tetapi tidak selalu demikian. IQ menyumbang kira-kira 20 persen bagi faktor yang menentukan sukses dalam hidup, maka yang 80 persen diisi oleh kekuatan-kekuatan

lain. Seorang pengamatan menyatakan, “Status akhir seseorang dalam masyarakat pada umumnya ditentukan oleh faktor-faktor bukan IQ, melainkan oleh kelas sosial hingga nasib baik “

Faktor kecerdasan emosional diambil sebagai variabel independen karena menurut pengamatan, masih banyak siswa yang kecerdasan emosionalnya kurang, baik itu dalam pemahaman diri maupun hubungan dengan orang lain. Hal apa yang baik untuk dirinya sendiri dan bagaimana cara berempati terhadap orang lain sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh besar terhadap kecerdasan emosional siswa. Faktor internal dari permasalahan tersebut adalah adanya masalah atau problem dalam keluarga serta minat dan bakat terhadap pembelajaran matematika. Faktor eksternal dari permasalahan tersebut adalah lingkungan tempat tinggal, sekolah dan juga interaksi serta pergaulan di lingkungannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut , Maka peneliti merumuskan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas X IPS Semester Genap SMAN 04 Jember”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Dengan merujuk pada latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa ?

2. Bagaimana pengaruh emosi positif terhadap hasil belajar siswa ?
3. Bagaimana pengaruh emosi negatif terhadap hasil belajar siswa ?
4. Bagaimana pengaruh antara emosi positif dan emosi negatif terhadap hasil belajar siswa ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin di capai penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh emosi positif terhadap hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh emosi negatif terhadap hasil belajar siswa.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh emosi positif dan emosi negatif terhadap hasil belajar siswa.

1.4 Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya penafsiran yang berbeda dalam penelitian ini , maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah yang di berikan sebagai berikut :

1.4.1 Kecerdasan Emosional (EQ)

Peter Salovey dan Mayer mendefinisikan Kecerdasan Emosional (EQ) adalah Himpunan Bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun orang lain.

1.4.2 Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiyono. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang dapat di ukur seperti tertuang dalam angka raport dll.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat mengetahui pengaruh kecerdasan emosional yang ada, serta dapat menghasilkan nilai atau pencapaian prestasi memuaskan. Selain itu , hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1) Bagi Siswa

Penelitian ini memberikan motifasi terhadap terhadap siswa untuk meningkatkan aspek-aspek penunjang kecerdasan emosional

2) Bagi Peneliti

Adapun hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti sendiri, khususnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar.

3) Bagi Pembaca

Adapun hasil penelitian ini di harapkan menjadi salah satu faktor yang dapat di pertimbangkan dalam bimbingan pada instansi yang berkepentingan agar hasil belajar siswa dapat terus di tingkatkan menjadi lebih baik.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemilihan aspek – aspek yang menunjang hasil belahjar siswa yaitu kecerdasan emosional
2. Subjek penelitian ini adalah pada siswa kelas X IPS 1 dan IPS 2 Semester Genap SMAN 4 Jember yang memiliki proses adaptasi terhadap lingkungan baru yaitu SMAN 4 Jember .
3. Penelitian dilakukan pada tahun 2016 Semester Genap
4. Penelitian ini kami batasi pada hasil belajar kelas X IPS 1 dan IPS 2 SMAN 4 Jember